

Prognosis Iskemi Tak Kentara

Ira Andaningsih R, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920551521&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendahuluan :

Tingginya angka kekerapan Iskeml tak ken tara sebagai konsekuensi klinik PJK yang mempunyai prognosIs yang tidak balk telah banyak dllaporkan sejak beberapa tahun Int. 01 Indonesia, khususnya dl RS Jantung "Harapan Kita" penelitian mengenatlskeml tak kentara Inl belum pernah dllakukan. Sklntigrafi Tallum-20 1 mempunyal sensltifitas dan speslfisitas tinggi untuk mendetekslskeml mlokard. Dengan tujuan untuk mengetahul angka kekerapan dan prognosis penderita Iskeml tak ken tara serta menllat faktor-faktor yang mempengaruhl terjadinya perlstlwa koroner ("coronary events"), telah dllakukan penelitian secara retrospektlf longltudlnal dl RSJHK dengan menggunakan sarana pemeriksaan Skintlgrafi Talium-201.

Metodologi :

328 orang penderlta yang terdeteksi posltif iskemi dengan pemeriksaan Sklntlgrafi Talium-201 di RSJHK antara bulan Juni 1986 sampat dengan akhir Desember 1991, dlamatl sampat dengan akhir Oesember 1992 (selama 320 minggu dengan rata-rata $35,6 \pm 20,6$ bulan). Penderlta dibagi menjadi penderlta lskemi tak kentara yaltu penderlta yang Iskemi tanpa angina saat Sklntlgrafi Talium- 201 dan penderita Iskemi dengan angina yattu penderita yang mengalaml angina saat Skintlgraft Talium-201.Pengamatan terhadap faktor-faktor yang akan dtndl dan respon akhir peristiwa koroner (angina pektoris, Infark non fatal, gagal jantung dan kematlan) dllakukan dengan mencatat dart dokumen medik ,kuestoner serta wawancara. Analisa statistik dllakukan dengan cara anallsls ketahanan hldup Kaplan Melr dengan menggunakan uji multivarlat model regresi Cox dengan kemaknaan $P < 0.05$.

Hasil' :

Dari 328 orang penderlta tersebut. 244 orang (74.34%) adalah penderlta dengan iskeml tak kentara.dimana 34 % mengalaml perlstlwa koroner dan 84 orang (25.7 %) adalah penderlta Iskeml dengan angina dlmana sebanyak 40.5 % mengalaml perlstlwa koroner.Tidak ada perbedaan bennakna dalam hal prognosIs pada kedua kelompok Int.

Darl 224 orang penderlta Iskeml tak ken tara tersebut penderlta yang datang aslmptomatlk dengan alasan pemeriksaan kesehatan (tlpe 1) sebanyak 86 orang (35,25 %). pasca Infark (tlpe 2) sebanyak 108 orang (44.26 %) dan dengan angina pektoris (tlpe 3) sebanyak 50 orang (20.49 %). DIistrbuslni bila dlbandlngkan dengan periderlta lskeml dengan angina tldak terdapat perbedaan yang bermakna.

Dari hasH uji univarlat terhadap faktor-faktor yang dlanggap konsisten terhadap rlsiko terjadinya perlstlwa koroner ("coronary events"). ada 7 faktor yang terdapat pada penderlta lskeml tak ken tara yaltu : dlagnosa saat penderlta datang/prá Tallum. adanya kardlomegall. kelalnan EKG pra Tallum . jumlah arteri koroner yang tersumbat. fraksI ejeksl < 40 % • defek lebih dari 1 regional dan ambllan paru positif dan

2 faktor yang terdapat pada penderita iskemi dengan angina yaitu : adanya kardlomegall dan ambilan paru positif. Dengan pengujian secara multivarlat ternyata terdapat 3 faktor yang konsisten berpengaruh terhadap perlunya koroner. yaitu kardlomegall. jumlah arteri koroner yang tersumbat dan defek Tallum lebih dari regional ($p < 0,05$).

Kesimpulan :

Dari 328 penderita positif iskemi pada pemeriksaan Skintigrafi

Tallum-20 di RSJHK didapatkan angka kekerapan iskemi tak. kena cukup tinggi (74,3 %), dimana prognosisnya sama dengan penderita iskemi dengan angina, sehingga keadaan iskemi tak. kentara tersebut tidak boleh diabaikan dalam menanggulangi PJK.

Ada 3 faktor yang berpengaruh terhadap perlunya koroner tersebut yaitu : kardlomegali ,Jumlah arteri koroner yang tersumbat dan defek Tallum lebih dari 1 regional.